

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sinfonia Music School berlokasi di jalan Lembah Sarimadu Barat No. 7 Kota Bandung. Kursus musik ini memiliki 22 guru yang mengajar di beberapa kelas musik. Beberapa bidang keterampilan di kelas musik di *Sinfonia Music School* meliputi: vokal (klasik dan pop), piano (klasik dan pop), gitar (klasik dan pop), *violin*, *flute*, *saxophone*, serta kelas musik anak usia tiga sampai lima tahun. Saat ini kursus musik tersebut memiliki 129 siswa aktif yang tersebar pada kelas-kelas di atas. Usia siswa termuda di *Sinfonia Music School* sekitar tujuh tahun sedangkan usia tertuanya adalah 35 tahun. Namun usia rata-rata siswa yang belajar di tempat itu adalah usia antara tujuh hingga 12 tahun.

Kursus musik ini didirikan oleh Glenn Paul Dirk Latuheru pada 11 Februari 2008. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Glenn Paul Dirk Latuheru pada 15 Maret 2015 di *Sinfonia Music School*, bahwa sejarah berdirinya kursus ini berawal dari mimpi dan keinginan yang kuat dari Glenn Paul Dirk Latuheru untuk berkarya serta berkontribusi dibidang pendidikan musik non formal, beliau bercita-cita ingin mendirikan sekolah musik. Dalam wawancara peneliti disaat yang sama terungkap bahwa sebelumnya beliau bersama rekan-rekan di tempat kuliahnya tergabung dalam anggota paduan suara Universitas Maranata. Mereka mempunyai ide setelah lulus kuliah ingin mendirikan kursus musik untuk mengembangkan hobi mereka yang kini dikenal sebagai kursus musik *Sinfonia Music School*. Berlatar belakang pendidikan formal dibidang Psikologi dan non formal dibidang Musik (vokal, paduan suara, biola, dan orkestra) Glenn Paul Dirk Latuheru dan Sanny Gann (yang kini menjadi istrinya) mulai mendirikan kursus musik ini untuk sebuah cita-cita menjadi kursus musik yang berkualitas, berstandarisasi internasional dan berkonsep kekeluargaan, guna membantu dan mempengaruhi banyak orang untuk terus berkembang dalam membentuk kepribadian melalui kegiatan bermusik.

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini terungkap pula dari lembaran *print out* yang peneliti terima dari Glenn pada 17 Desember 2014 tentang visi dan misi *Sinfonia Music School*. Disebutkan pada lembaran tersebut bahwa visi *Sinfonia Music School* agar dikenal dan diakui sebagai *barometer*, *trendsetter* dan pusat musik berkualitas di Indonesia, sedangkan misi divisinya adalah menjangkau dan menginspirasi pendidikan musik di Indonesia, menghasilkan musisi yang berkualitas dalam teori dan praktek, dan memiliki standarisasi internasional. Secara keseluruhan visi dari *Sinfonia Music School* telah diimplementasikan secara maksimal, namun dalam misinya masih belum seluruhnya terealisasi dengan baik, hal ini disebabkan masih ada salah satu faktor yang belum dipenuhi untuk pencapaian misi yang telah direncanakan.

Visi dan misi *Sinfonia Music School* sangat erat kaitannya dengan komponen-komponen kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di *Sinfonia Music School*, hal ini terbukti bahwa kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan standar kurikulum ABRSM, ujian yang dilakukan di lembaga kursus ini mengacu pada ABRSM, sertifikatnya berstandar internasional, hal ini antara visi dan misi serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan saling berkesinambungan, yang tujuannya untuk merealisasikan visi dan misi secara maksimal.

Selanjutnya menurut beliau dari hasil wawancara dengan peneliti pada 17 Desember 2014 bahwa materi pembelajaran untuk kelas-kelas diatas (kecuali kelas musik anak) umumnya berbasis pada ABRSM (*Associated Board of the Royal School of Music*). Kursus musik yang dipimpin Glenn Paul Dirk Latuheru memiliki Sembilan jenjang pendidikan untuk masing-masing kelas musiknya. Dimulai dari tingkat *basic* yang diperuntukan bagi siswa yang baru mulai belajar. Tingkat-tingkat selanjutnya adalah tingkat satu, dua, tiga, hingga tingkat yang paling tinggi yakni tingkat delapan. Khusus untuk jenjang *basic*, materi pembelajarannya dipersiapkan untuk *grade 1* yang materinya telah menyesuaikan materi ABRSM.

Pembelajaran biola di *Sinfonia Music School* dilakukan dengan cara bertahap karena yang didahulukan adalah teknik cara bermain biola dengan benar. Pembelajaran yang bertahap dan peningkatan teknik main alat musik biola

memerlukan waktu dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam memainkan alat musik biola. Kurikulum yang digunakan mengacu pada silabus ABRSM dan materi pembelajaran yang digunakan terintegrasi dari silabus ABRSM.

Seperti telah disebutkan di atas, *Sinfonia Music School* mempunyai sistem dan fokus pembelajarannya pada perkembangan kepribadian yang merupakan pondasi penting untuk menciptakan individu yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya mengutamakan pendekatan relationship yang baik dan kekeluargaan antara siswa, guru, orang tua siswa dan manajemen. Dalam prosesnya siswa diharapkan dapat membangun rasa percaya diri, pengertian, keindahan musik, kemampuan memainkan alat musik dan kemampuan memainkan alat musik secara ekspresif. (wawancara dengan Adhithia Rizky Miraj 17 Desember 2014). Hal tersebut ditanamkan dalam semua kelas musik termasuk kelas biola.

Kelas Biola diselenggarakan di Kursus Musik tersebut dalam sembilan jenjang, setiap jenjang ditempuh selama 5 bulan. Namun demikian tidak seluruh siswa dapat menempuh pembelajaran sesuai jangka waktu tersebut. Hal ini mengingat bahwa kemampuan setiap anak tidak sama. Usia siswa yang mengambil kelas biola bervariasi antara tujuh sampai 35 tahun. Perbedaan usia siswa-siswa di kelas biola menunjukkan salah satu indikasi bahwa kemampuan keterampilan biola setiap siswa berbeda-beda. Dalam ABRSM proses pembelajarannya dipersiapkan kurang lebih selama setengah hingga satu tahun.

Berdasarkan observasi di *Sinfonia Music School* Bandung, siswa yang mengikuti kursus musik khususnya biola memiliki keinginan yang kuat untuk memainkan alat musik biola dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa yang bertahan belajar biola di *Sinfonia Music School*, saat ini rata-rata siswa biola mampu bertahan lebih dari 20 siswa sebagian besar anak-anak serius ingin mempelajari biola sampai grade 8. Tetapi, pada awal pembelajaran tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam memainkan alat musik biola.

Sinfonia Music School berpendapat bahwa kemampuan bernyanyi atau bermain alat musik dan pengetahuan mengenai teori musik harus berjalan seimbang. Oleh karena itu, *Sinfonia Music School* juga memberikan fasilitas

Kelas Teori Musik kepada setiap siswa, yang diadakan satu minggu sekali dalam bentuk grup kelas bagi seluruh siswa-siswanya tidak terkecuali siswa kelas biola. Tambahan kelas teori musik ini dilakukan untuk membantu siswa-siswa *Sinfonia Music School* yang ingin mengambil ujian teori musik ABRSM.

Seperti telah diungkapkan diatas bahwa salah satu upaya yang ditempuh oleh *Sinfonia Music School* dalam mengimbangi perkembangan musik di Indonesia yang sedang berkembang, salah satunya materi yang diajarkan kepada siswa menggunakan kurikulum yang terkait dengan bahan materi ABRSM (*Associated Board of the Royal School of Music*). *Sinfonia Music School* telah menyusun kurikulum yang mengacu pada silabus ABRSM, sistem pembelajaran yang diberikan pada siswa mengimbangi materi di ABRSM. Siswa di *Sinfonia Music School* untuk kenaikan *grade* mengikuti dua ujian kenaikan tingkat, pertama mengikuti ujian lokal yang diselenggarakan oleh lembaga, kedua ujian kenaikan tingkat ABRSM. Hal ini bertujuan agar setiap lulusan mempunyai kemampuan yang berstandar secara internasional.

ABRSM (*Associated Board of the Royal School of Music*) merupakan salah satu lembaga asal Inggris yang mengurus standarisasi musik, dan sertifikasinya mendapat pengakuan secara internasional. Lembaga ini sudah tersebar luas melalui perwakilan-perwakilannya diberbagai negara, termasuk Indonesia. Saat ini perwakilan ABRSM di Indonesia berpusat di kota Surabaya. Sementara *Sinfonia Music School* sebagai salah satu kursus musik di Bandung telah mendapat rekomendasi sebagai salah satu kursus musik yang siswa-siswanya dapat mengikuti ujian ABRSM tersebut.

Pembelajaran biola *grade 1* sebagai bagian dari pendidikan musik tingkat dasar merupakan jenjang pembelajaran musik yang mengajarkan dan mengembangkan kecakapan dan keterampilan sejak dini. Kecakapan dan keterampilan awal merupakan landasan pokok bagi anak untuk menguasai pengetahuan lebih lanjut. Oleh karena itu pembelajaran biola *grade 1* yang didalamnya mencakup kecakapan dan keterampilan awal menggunakan alat musik biola, dikatakan sebagai ilmu dasar yaitu ilmu yang harus dikuasai dan merupakan basis dari ilmu yang ada di *grade* selanjutnya. Atas dasar itulah peneliti memfokuskan penelitian pada pembelajaran biola *grade 1*.

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa hal yang telah diungkapkan di atas menjadi salah satu bahan pertimbangan yang akan diteliti. Atas dasar inilah peneliti mengangkat judul “Kesesuaian Antara Materi ABRSM dengan Tujuan Pembelajaran Biola *Grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung”. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang materi yang diajarkan pada pembelajaran biola di *Sinfonia Music School* telah menyesuaikan dengan materi ABRSM. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan lebih mengetahui tahapan serta strategi yang diterapkan oleh guru pada saat memberikan materi pembelajaran biola dasar dengan keterbatasan waktu yang dimilikinya dan mengetahui seberapa besar keinginan para siswa mempelajari atau memperdalam alat musik biola.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti perlu mengidentifikasi dan membatasi permasalahan yang diteliti yaitu “Bagaimana pembelajaran seni musik, khususnya penerapan materi ABRSM dalam pembelajaran biola di *Sinfonia Music School* Bandung?” Agar lebih mudah menjawab pertanyaan peneliti di atas, peneliti menggunakan bantuan beberapa pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimana materi pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung ?
2. Bagaimana penerapan materi pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung ?
3. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung ?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kesesuaian antara materi ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara operasional tujuan penelitian ini adalah untuk memberi gambaran kegiatan tentang kesesuaian antara materi ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1*, dan mendeskripsikan serta menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Materi pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.
- b. Penerapan materi pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.
- c. Sistem evaluasi pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dan signifikansi penelitian ini ada beberapa aspek diantaranya:

1. Aspek teori
 - a. Memberi pengayaan khasanah perbendaharaan pengetahuan pembelajaran khususnya untuk instrumen alat musik *violin* (biola)
 - b. Memberi gambaran secara konseptual tentang kesesuaian antara materi ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1*, sehingga dapat menjadi referensi materi pembelajaran biola yang mengacu kepada materi ABRSM di lembaga kursus musik.
2. Aspek praktik
 - a. Memberi kontribusi akademis dari pengalaman tentang pembelajaran biola *grade 1* yang menyesuaikan dengan materi ABRSM
 - b. Khususnya dalam sistem penalaan, memberi sumbangan berharga bagi guru yang belum memahami sistem ABRSM dari sisi silabus, materi dan sistem evaluasinya.
3. Aspek kebijakan
 - a. Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia
Menambah perbendaharaan pustaka penelitian tentang kesesuaian antara materi ABRSM dengan tujuan pembelajarana biola *grade 1*. Diharapkan

laporan penelitian ini dapat dijadikan pustaka acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. *Sinfonia Music School*, guna kepentingan pengambilan kebijakan tentang pembelajaran. Khususnya dalam penetapan materi pembelajaran bagi siswa kelas biola.

4. Aspek isu dan aksi sosial

a. Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan tentang kesesuaian antara materi ABRSM dengan tujuan pembelajarana biola *grade 1* serta kemungkinannya untuk diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya. Disamping itu, penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti sebagai referensi artikel-artikel ilmiah lainnya yang ditulis peneliti kelak.

b. Mahasiswa

Sebagai referensi untuk tugas-tugas perkuliahan serta penelitian-penelitian yang terkait. Disamping itu, laporan penelitian ini diharapkan pula untuk memotivasi mahasiswa terhadap pengetahuan tentang ABRSM dan pembelajaran biola *grade 1*.

c. Praktisi musik

Sebagai pertimbangan dalam pengembangan teknik bermain biola untuk pemula. Disamping itu untuk kepentingan pembuatan sekolah musik atau kursus musik yang menggunakan sistem pembelajarannya menggunakan materi-materi ABRSM.

d. Guru Biola di *Sinfonia Music School*

Diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas materi pembelajaran biola *grade 1* bagi siswa-siswanya di *Sinfonia Music School* agar para siswanya lebih mudah lagi dalam mengikuti ujian ABRSM. Oleh karena itu maka diperlukan pula strategi penerapan materi yang tepat kepada siswa-siswanya sesuai kebutuhan belajarnya. Sedangkan dalam sistem evaluasi diharapkan guru akan mampu pula menetapkan sistem yang tepat sesuai kebutuhan belajarnya.

e. Siswa Kelas Biola di *Sinfonia Music School*

Diharapkan memperoleh pembelajaran biola yang memiliki standar internasional.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi tentang Kesesuaian Antara Materi ABRSM dengan Tujuan Pembelajaran Biola *Grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung disusun dengan aspek-aspek yaitu BAB I pendahuluan, merupakan bab awal yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, sistematika skripsi.

BAB II adalah Kajian Pustaka pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen, data-data tentang fokus penelitian dan teori-teori yang mendukung penelitian sebagai pembedah data-data yang digali lewat penelitian seperti konsep tentang pendidikan luar sekolah, teori dan konsep pembelajaran, pembelajaran *violin* (biola), materi bahan ajar, sistem evaluasi, dan ABRSM.

BAB III merupakan metode penelitian, pada bab ini penulis menjelaskan strategi operasional yang dilakukan untuk menggali cara-cara penelitian melalui proses pengumpulan, pengolahan, menganalisis dan penyusunan data yang diperoleh. Strategi tersebut disusun dan dijelaskan melalui subbahasan sebagai berikut: desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Temuan hasil dan Pembahasan data penelitian, dalam temuan dan pembahasan penulis menjelaskan tentang eksplorasi yaitu deskripsi data-data untuk pemahaman apa yang ada dalam data. Data-data tersebut disusun berdasarkan temuan-temuan yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Deskripsi umum tentang Kesesuaian Antara Materi ABRSM dengan Tujuan Pembelajaran Biola *Grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.
2. Deskripsi khusus yaitu tentang
 - a. Materi yang digunakan untuk pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.
 - b. Penerapan materi yang digunakan pada pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Sistem evaluasi yang digunakan untuk pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung.

BAB V merupakan simpulan, implikasi dan rekomendasi didalamnya menyimpulkan tentang: materi pembelajaran, penerapan materi dan sistem evaluasi pembelajaran biola *grade 1*. Implikasi dan rekomendasinya untuk pembelajaran seni baik guru maupun siswa, visi misi lembaga.